

Kontaminasi Telur Cacing pada Sayur dan Upaya Pencegahannya

Helminth Eggs Contamination in Vegetables and Prevention Efforts

Hebert Adrianto

Parasitologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Ciputra

UC Town, Waterpark Boulevard, CitraLand CBD, Surabaya, Jawa Timur, 60219

*E_mail: hebert.rubay@ciputra.ac.id

Received date: 09-11-2016, Revised date: 30-10-2017, Accepted date: 08-12-2017

ABSTRAK

Infeksi cacing merupakan permasalahan yang banyak ditemukan di negara berkembang dan belum tuntas diselesaikan. Sayur lalapan dapat menjadi media penularan telur cacing ke manusia. Tujuan tulisan ini adalah mengidentifikasi jenis telur cacing yang ditemukan pada sayuran dan upaya pencegahan menurut siklus hidup cacing tersebut. Tulisan ini mengkaji 4 jurnal penelitian Indonesia, 22 jurnal penelitian internasional, website WHO, dan buku teks yang relevan dengan topik kajian. Hasil kajian menunjukkan jenis telur cacing yang ditemukan pada sayuran tidak hanya Nematoda *Soil Transmitted Helminth* (STH) seperti *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Necator americanus*, *Ancylostoma duodenale*, dan *Strongyloides stercoralis*, tetapi juga Nematoda lainnya (*Trichostrongylus*, *Toxocara*, *Trichocephal*, dan *Enterobius vermicularis*), kelompok cacing Cestoda (*Taenia* spp., *Hymenolepis nana*, dan *H. diminuta*), kelompok Trematoda (*Heterophyes heterophyes*, *Clonorchis sinensis*, *Fasciola*, dan *Dicrocoelium dendriticum*). Setiap spesies cacing memiliki siklus hidup dan hospes perantara yang berbeda. Upaya pencegahan untuk menghindari risiko infeksi memerlukan kerja sama lintas program, lintas sektor, dan masyarakat dengan memperhatikan siklus hidup cacing.

Kata kunci: sayur, telur cacing, pencegahan, kerjasama

ABSTRACT

*Helminth infections are the most common infections in developing countries and still need to be eradicated. Fresh vegetables can be the source for transmission of helminth egg to humans. The aims of this paper are to identify the types of helminth egg which found in vegetables and prevention efforts according to the helminth life cycle. A literature review was arranged by review of 4 articles Indonesian research journal, 22 articles non Indonesia research journal, WHO website, and textbooks relevant to the study topic. The paper describes list of helminth eggs in vegetables, environmental, behaviors, and host-related helminth analyzes in vegetables, and prevention efforts based life cycle of helminthes. The study found that helminth eggs in vegetables were not only Soil Transmitted Helminth (STH) Nematode such as *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, *Necator americanus*, *Ancylostoma duodenale*, and *Strongyloides stercoralis*, but also another nematode (*Trichostrongylus*, *Toxocara*, *Trichocephal*, and *Enterobius vermicularis*), cestoda groups (*Taenia* spp., *Hymenolepis nana*, and *H. diminuta*), Trematode groups (*Heterophyes heterophyes*, *Clonorchis sinensis*, *Fasciola*, and *Dicrocoelium dendriticum*). Each helminthes species have a different life cycle and intermediate host. Our prevention efforts to avoid infection risk require cooperation across programs, sectors, and community and should consider the helminth life cycles.*

Keywords: vegetables, helminth eggs, prevention, cooperation

PENDAHULUAN

Infeksi cacing adalah masalah kesehatan yang masih banyak ditemukan di negara berkembang, salah satunya Indonesia. Salah satu infeksi cacing yang paling banyak ditemukan adalah infeksi cacing *Soil Transmitted Helminth* (STH) karena menginfeksi lebih dari 1,5 milyar orang (24%

dari populasi dunia) terutama anak-anak usia sekolah.^{1,2,3} Infeksi cacing juga kurang mendapatkan perhatian sebab kebanyakan tanpa gejala/ infeksi ringan, padahal apabila hal tersebut dibiarkan terus menerus, infeksi cacing akan menjadi lebih berat dan menyebabkan manifestasi usus (diare dan sakit perut), malaise, gangguan kognitif dan